

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam mencari sumber data yang terkait dengan masalah yang akan diteliti, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi di lingkungan sosial alami dengan menggunakan berbagai metode. Penelitian kualitatif bertujuan untuk pemahaman mendalam tentang kenyataan atau fenomena melalui proses berpikir induktif. Peneliti terlibat langsung dalam situasi yang diteliti, mengamati kenyataan dari perspektif subjek penelitian. Metode ini menekankan ketepatan dan kecukupan data, dengan tujuan untuk memastikan validitas data, yaitu kesesuaian antara data yang dicatat dan kejadian sebenarnya. Penelitian kualitatif berusaha memahami

pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dalam konteks aslinya.⁴⁴

Penelitian dengan metode kualitatif juga sering disebut sebagai metode naturalistik karena dilakukan di lingkungan alami (*natural environment*). Metode ini juga dikenal sebagai metode etnografi, karena awalnya sering dipakai dalam kajian antropologi budaya. Sebagai metode penelitian kualitatif, informasi dan analisis yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif.⁴⁵

Oleh karena itu pada penelitian kualitatif yang digunakan pada penulis dalam penelitiannya ini sangat konkrit sekali dan pas terhadap permasalahan yang sedang diangkat oleh penulis. Yakni mengenai tentang pola komunikasi antarbudaya dalam merawat kerukunan antar masyarakat suku Pekal dan suku padang Di Desa Air Rami Kabupaten Mukomuko.

⁴⁴ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–980.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif , dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2018), hal.8

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Air Rami Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 04 November - 04 Desember 2024. Lokasi ini dipilih karena menjadi tempat dimana antarbudaya hidup berdekatan dengan saling menyesuaikan satu sama lainnya, sehingga memungkinkan penelitian untuk mengamati dan memahami pola komunikasi antarbudaya dalam merawat kerukunan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan penelitian merupakan seseorang yang memberikan kontribusi berupa komentar-komentar dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informasi penelitian adalah informan yang memahami

informasi tentang objek penelitian. Informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Informan Utama

Informan utama ini terdiri dari, Tokoh masyarakat suku Pekal, Tokoh masyarakat suku Padang, Tokoh adat, Tokoh agama, Masyarakat suku Pekal, dan Masyarakat suku Padang. Dipilih karena memiliki pengetahuan mendalam tentang sejarah, tradisi dan kehidupan antarsuku.

2. Informan Pendukung

Satu warga dusun IV, dipilih karena keterlibatan dalam menyaksikan proses antarbudaya yang terjadi. Memberikan pandangan tentang bagaimana kedua suku saling berinteraksi dan menyesuaikan satu sama lain.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi, sumber data merupakan sekumpulan bukti

atau fakta yang disajikan untuk tujuan tertentu, dalam pelaksanaan penelitian sebuah data sangatlah penting. Pemecahan masalah penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono berpendapat bahwa sumber data dibagi menjadi dua bagian diantaranya sebagai berikut:

1. Data primer yang diperoleh melalui kegiatan wawancara untuk memperoleh sumber data langsung diberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini menjadi sumber data primer yaitu data diperoleh langsung peneliti di Desa Air Rami. Terdiri dari tokoh masyarakat suku Pekal, tokoh masyarakat suku Padang, tokoh adat, tokoh agama, masyarakat suku Pekal, masyarakat suku Padang dan masyarakat dusun IV(suku Jawa).
2. Data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, data ini diperoleh dari catatan, buku, majalah, atau dokumen-dokumen dari pihak yang terkait dengan pola komunikasi antarbudaya dalam merawat kerukunan antar

masyarakat juga dapat diperoleh melalui internet berupa jurnal, artikel, skripsi dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak

hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁴⁷ Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek.

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h.228.

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h.233.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan sebagainya.⁴⁸

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Dalam bentuk teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 240.

data dari berbagai sumber data. Dalam konteks ini, bisa dilakukan triangulasi sumber (menggunakan berbagai sumber data seperti wawancara dari berbagai pihak yang berbeda), triangulasi teknik (menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi), dan triangulasi waktu (melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda).

G. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai.⁴⁹

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 243.

data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar di rekam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁰

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 249.

yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵¹

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 250.